

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebuah pendekatan yang mengedepankan pada pencatatan nilai-nilai bilangan untuk menggambarkan jenis isi yang telah didefinisikan sebelumnya.³⁶

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui kuantitas atau jumlah kecenderungan pesan pada isi komentar tentang pemberitaan non-artis “Menkominfo Minta Komitmen Penyedia Platform Tik – Tok Bersihkan Konten Negatif dan Melakukan Filtering”

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dimana analisis isi jenis ini dilakukan untuk menggambarkan fakta, gejala atau bahkan fenomena, bukan digunakan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya sekedar menggambarkan secara deskriptif aspek aspek dari isi. Dengan menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif, peneliti dapat melihat suatu pesan yang terdeskripsikan dengan kemungkinan dapat menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan sebab semakin lengkap peneliti dalam mengungkapkan karakteristik suatu pesan maka akan semakin baik.³⁷

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001. hal 187

³⁷ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group. 2011. hal 318

3.3 Struktur Kategori

Isi pesan komunikasi yang dimaksudkan disini adalah isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh netizen dan merupakan bentuk respon, sebagaimana diketahui bahwa terdapat dua macam respon dalam menanggapi pesan, yakni respon positif dan respon negatif. Isi dari pesan komunikasi oleh netizen ini, peneliti menggunakan penentuan kategori berdasar respon dalam menanggapi pesan informasi. Maka dari itu, berdasar penjelasan diatas peneliti telah merumuskan struktur kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rumusan Kategori Respon Netizen

Kategori	Definisi	Sub Kategori	Indikator
<i>Positive Response</i>	Tanggapan positif yang dimana artinya bahwa penerima pesan memberikan respon atau tanggapan baik terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini tentunya akan berpengaruh juga bagi komunikator yang menerima tanggapan baik tersebut, seperti dapat mendorong komunikator untuk lebih maju dan lebih baik lagi atau bahkan dapat melakukan evaluasi ketika disampaikan dengan cara yang bijaksana.	Menerima/ menyetujui	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang disampaikan menggunakan bahasa yang digunakan tidak kasar. - Kalimat yang disampaikan dengan cara yang baik/sopan. - Kalimat yang disampaikan berisi penerimaan yang tidak berlawanan dengan informasi yang disajikan
		Memberikan saran pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang disampaikan berisi asumsi pribadi terkait kebenaran atau sejalan dengan informasi yang diberikan - Kalimat yang disampaikan menggunakan bahasa yang sopan dan berisikan informasi yang disampaikan guna memperkuat argumen
		Tidak memihak/netral	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang disampaikan berisi tentang penerimaan

			<p>berada posisi tidak menyalahkan atau tidak membenarkan pula atas informasi yang disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang disampaikan menggunakan bahasa yang sopan, tidak kasar serta mengandung unsur damai (tidak membela siapa pun)
<i>Negative Response</i>	<p>Tanggapan negatif yang dapat menyebabkan menurunnya semangat maupun mematahkan kreativitas komunikator. Hal ini disebabkan karena tanggapan negatif berarti bahwa penerima pesan memberikan tanggapan atau respon yang tidak baik atau bahkan tidak suka terhadap pesan yang disampaikan. Komunikator juga berada pada posisi tidak mendukung atas apa yang diinformasikan.</p>	Penghinaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang disampaikan berisi hinaan untuk orang atau lembaga atas informasi yang diberikan - Kalimat yang disampaikan mengandung unsur merendahkan martabat orang atau lembaga atas informasi yang diberikan
		Memprovokasi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang disampaikan menimbulkan kemarahan bagi orang lain atau lembaga yang diinformasikan - Kalimat yang disampaikan berisikan untuk mempengaruhi orang lain agar sesuai dengan apa yang ia kehendaki secara personal
		Menolak/Memberikan tanggapan tidak menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat yang diberikan berupa penolakan yang tidak mendukung isi pemberitaan - Kalimat yang diberikan berupa kata kata yang kasar - Kalimat yang diberikan mengandung ujaran kebencian - Kalimat yang diberikan mengandung unsur dendam dan

			menimbulkan sakit hati - Kalimat yang disampaikan menimbulkan keresahan dan dan merugikan pihak lain.
		Tidak jelas	- Kalimat yang disampaikan tidak menanggapi informasi yang diberitakan.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam sebuah penelitian perlu dicantumkan untuk membatasi pembahasan. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini diantaranya, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada kolom komentar pemberitaan non artis di akun instagram lambe turah tentang unggahan “Menkominfo Minta Komitmen Penyedia Platform Tik – Tok Bersihkan Konten Negatif dan Melakukan Filtering” periode Juli 2018”.

Pesan dalam kolom komentar merupakan sumber data dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana respon netizen dalam menanggapi pemberitaan non artis yang diunggah oleh lambe turah. Di dalam unggahan ini peneliti menemukan 1275 komentar dan ditemukan sebanyak 711 komentar sesuai kriteria yang telah ditentukan, berikut kriteria dalam pemilihan komentar yang layak diteliti :

- Komentar yang diteliti merupakan komentar dari unggahan akun Lambe Turah atas unggahan “Menkominfo Minta Komitmen Penyedia Platform Tik – Tok Bersihkan Konten Negatif dan Melakukan Filtering” periode Juli 2018”

- Komentar bukan kalimat yang berisi atau yang mengandung unsur promosi (kegiatan jual beli produk secara online)
- Komentar berupa asumsi dari warganet (tidak termasuk apabila tidak terdapat kalimat pendapat, misalnya hanya mentag atau mention kawannya saja)
- Komentar yang diteliti merupakan komentar pertama, dan bukan hasil balasan dari komentar sebelumnya (komentar paling atas) dengan asumsi komentar paling atas dan bukan komentar balasan adalah komentar tanggapan langsung atas postingan, bukan tanggapan dari sesama warganet.

3.5 Unit Analisis

Langkah awal yang penting dalam metode analisis isi adalah bagaimana menentukan unit analisisnya. Krippendorff (dalam Eriyanto:2011) mendefinisikan dengan sangat jelas bahwa unit analisis berguna atas apa apa yang akan diobservasi, dicatat serta dianggap sebagai data guna kebutuhan analisis berikutnya.³⁸

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat – kalimat yang ada pada 711 komentar yang diberikan oleh *netizen* pada kolom komentar postingan pemberitaan non-artis “Menkominfo Minta Komitmen Penyedia Platform Tik – Tok Bersihkan Konten Negatif dan Melakukan Filtering” periode Juli 2018”.

³⁸ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group. 2011. hal 47

Kalimat (isi) pesan komentar pada unggahan “Menkominfo Minta Komitmen Penyedia Platform Tik – Tok Bersihkan Konten Negatif dan Melakukan Filtering” periode Juli 2018” yang dimaksud adalah yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta telah dipilih oleh peneliti sehingga dapat ditentukan berdasar kategori isi pesan berdasar pada respon netizen dalam merespon informasi yang telah disebutkan pada **tabel 3.1**.

3.6 Satuan Ukur

Satuan ukur dalam penelitian ini adalah frekuensi kemunculan kalimat yang sesuai dengan kategorisasi yang telah dibuat oleh peneliti dalam hal merespon informasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

- Data Primer : Dokumentasi

Data primer pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dimana teknik ini dapat digunakan untuk menggali serta mengidentifikasi data-data di masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumentasi disini yang dimaksud merupakan dari pemerhatian akun instagram dari berbagai macam sumber dan juga kolom komentar oleh peneliti pada setiap informasi non-artis yang diunggah oleh akun *@lambe_turah* pada periode Juli 2018.

- Data Sekunder : Kepustakaan

Data sekunder dari penelitian ini didapat dari kegiatan kepustakaan yakni berupa penggalan informasi lebih lanjut melalui beberapa literatur yang terkait dengan kegiatan peneliti. Seperti halnya, buku, jurnal, artikel *online* atau dokumen-dokumen lain yang relevan guna menunjang data primer.

3.8 Koder

Disini peneliti menggunakan *inter coder reliability* terhadap kecenderungan isi pesan pada pemberitaan non-artis di akun *instagram* lambe turah. Semakin tinggi derajat kesamaan antar coder, maka kriteria yang digunakan semakin *reliable*. Disini, peneliti memilih dua koder yang akan ikut melakukan pengamatan pada waktu dan tempat yang berbeda.

Karakteristik dalam pemilihan koder adalah mahasiswa ilmu komunikasi dimana ia memahami tentang kajian ilmu komunikasi dan mengerti tentang konsep analisis isi. Dalam hal ini syarat menjadi koder adalah :

1. Mahasiswi ilmu komunikasi lebih diutamakan
2. Mengikuti akun *instagram* lambe turah
3. Mengerti tentang konsep analisis isi yang telah dijelaskan oleh peneliti
4. Memahami kategorisasi yang telah ditentukan oleh peneliti

Dari kriteria yang telah disebutkan diatas peneliti telah menentukan dua orang koder. Kedua koder bersedia menjadi koder tanpa ada paksaan dari peneliti, kedua orang tersebut adalah :

Tabel 3.2 Data Koder Penelitian

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Dhea Tanisa	201410040311203	Ilmu Komunikasi
2	Dyna Putri Rimadhany	201410040311217	Ilmu Komunikasi

3.9 Lembar Koding Penelitian

Dalam analisis isi, alat ukur yang digunakan adalah lembar coding, peneliti akan dibantu oleh orang lain yakni koder yang ditunjuk untuk

dijadikan pembanding guna mengukur ketepatan penilaian peneliti terhadap kategori pada unit analisis yang telah ditentukan dalam penelitian ini.³⁹

Tabel 3.3 Lembar Koding Penelitian

Komentar	Positive Response			Negative Response			
	Menerima/ menyetujui	Memberikan saran pribadi	Tidak memihak/netral	Penghinaan	Memprovokasi orang lain	Memberikan tanggapan tidak menyenangkan	Tidak jelas
Komentar 1							
Komentar 2							
Komentar 3							
Total							

3.10 Teknik Analisis Data

Tahap awal dari analisis data adalah mendeskripsikan temuan. Dalam mendeskripsikan temuan ini, peneliti menggunakan statistik yang disebut dengan statistik deskriptif yang menggunakan prinsip rata – rata (mean). Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Rumus dari prinsip rata – rata (mean)

ini adalah :

$$\mu = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

μ : Nilai rata – rata yang dicari

³⁹ Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group. 2011. Hal 305-306

$\sum x$: Frekuensi per kategori

N : Frekuensi seluruh kategori

Tabel 3.4 Tabel Frekuensi Kemunculan Pesan

No	Kategorisasi	Frekuensi	Nilai Rata Rata
1	Menerima/ menyetujui		
2	Memberikan saran pribadi		
3	Tidak memihak/netral		
4	Penghinaan		
5	Memprovokasi orang lain		
6	Memberikan tanggapan tidak menyenangkan		
7	Tidak jelas		
Total			

5.3 Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini adalah

rumus dari Holsty, yaitu :

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan

CR : *Coeficient Reliability*

M : Jumlah Pernyataan yang disetujui oleh coder dan periset

N1, N2 : Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh coder dan periset

Dalam formula Holsty, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7 berarti alat ukur ini benar-benar reliabel. Tetapi jika di bawah angka 0,7 berarti alat ukur *coding sheet* bukan alat yang reliabel.⁴⁰



⁴⁰ Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group. 2011. Hal 289-290